

UJIAN AKHIR SEMESTER

MK. ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK-MIA820103 - Analisis Kebijakan - 3 Sks

Data-data Model Pemanfaatan Dana Ketahanan Pangan Level desa

Catatan 1.

Pertarungan antar aktor berkaitan dengan Model pemanfaatan dana Desa untuk Ketahanan Pangan ada 2 Isu :

1. Model pengembangan dana ketahanan pangan melalui Pengembangan Kelembagaan Bisnis Baru RMP (Alur: Petani lokal -Bumdesma-RMP);
2. Model pengembangan dana ketahanan pangan melalui model bisnis ekonomi konvensional (Alur: Petani lokal-Koperasi/RMP “pilihan”-Pengepul/tengkulak (sector swasta)

Catatan 2.

1. Aktor Pemerintah mendesain Model pengembangan dana ketahanan pangan melalui Pengembangan Kelembagaan Bisnis Baru RMP (Alur: Petani lokal -Bumdesma-RMP);
2. Penggambaran siapa yang mendukung dan tidak mendukung terlihat dari Identifikasi Stakeholders dan Perannya dalam *Command, Money, Information, Advise*

Tabel 1. Deskripsi Data Identifikasi Stakeholders dan Perannya dalam *Command, Money, Information, Advise*

No	Stakeholders	Peran
Level Nasional		
1	Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (PDPT)	Meningkatkan Ketersediaan Pangan, Meningkatkan Keterjangkauan Pangan, Pengembangan Produksi Pertanian, Kemitraan Desa dalam Ketahanan Pangan (Command, Money)
2	KEMENTERIAN PERTANIAN	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (Command, Money)
3	BADAN PANGAN NASIONAL	Penentu kebijakan dalam mengambil langkah konkrit untuk mengembangkan solusi praktis yang menjamin ketahanan pangan dengan pembuatan peraturan badan terkait kesiapsiagaan krisis pangan (Command)
4	KEMENTERIAN DALAM NEGERI	Perumusan, penetapan, dan pelaksanaan kebijakan di bidang politik dan pemerintahan umum, otonomi daerah, pembinaan administrasi kewilayahan, pembinaan pemerintahan desa , pembinaan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah, pembinaan keuangan daerah, serta kependudukan dan pencatatan sipil. (Advise)
Level Regional		
1	Bappeda Propinsi Lampung	Penyusunan Rodmad Peta jalan (Information)
2	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Propinsi Lampung	Melakukan penelitian dan mengembangkan inovasi di bidang pertanian (Advise, Information)
3	Dinas Ketahan Pangan Propinsi Lampung	Melakukan Pengawasan dan Koordinasi, Pengembangan Program Pangan Lokal, Penyuluhan dan Edukasi, Pengelolaan Cadangan Pangan, engawasan Kualitas Pangan dan Kolaborasi dengan Pihak Terkait (Command, Advise)
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Propinsi Lampung	Menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (Advise)
5	Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mesuji	Memberikan pendampingan aktif kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes); edukasi, koordinasi lintas sector, pemantauan keaktifan forum desa (Advise, Command)
6	Dinas Pertanian Kabupaten Mesuji	Merumuskan program-program yang berfokus pada peningkatan produksi pangan; mengidentifikasi tanaman pangan yang sesuai dengan kondisi lokal dan memastikan penggunaan benih unggul serta teknologi pertanian yang efisien; berkolaborasi dengan lembaga terkait untuk memperkuat sistem distribusi pangan lokal; membantu dalam

		pengelolaan lumbung pangan desa; dan memperhatikan aspek keberlanjutan dalam program pertanian. (<i>Information, Advise</i>)
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Mesuji	Sosialisasi dan penguatan pemberdayaan masyarakat melalui pemilihan program, penggunaan dana efektif (<i>Advise</i>)
8	Bappelitbangda Kabupaten Mesuji	Melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan pangan di desa dan potensi lokal sebagai landasan penyusunan ; (<i>Command</i>)
9	Inspektorat Kabupaten Mesuji	Melakukan verifikasi dan validasi terhadap laporan penggunaan dana dana ketahanan pangan digunakan untuk kegiatan yang relevan dan efektif desa; (<i>Command</i>)
10	BUMD Kabupaten mesuji	Melakukan ff Taker Hasil Pangan Lokal, Stabilitas harga beras, Mendukung Kemandirian Pangan Daerah dan Kemitraan kepada masyarakat (<i>Money</i>)
	Level Lokal	
1	Camat Mesuji Timur	Ketahan pangan, kesejahteraan masyarakat, PAD sector ketahanan pangan (<i>Information</i>)
2	Kepala Desa Wonosari	Memastikan bahwa paling sedikit 20% dari Dana Desa digunakan untuk program ketahanan pangan dan hewani; merencanakan dan mengkoordinasikan program-program ketahanan pangan di desa; memastikan pembangunan dan pengelolaan lumbung pangan desa; berkoordinasi dengan pemerintah daerah, Dinas Pertanian, dan lembaga terkait untuk memperkuat ketahanan pangan; mengadakan pertemuan dengan masyarakat untuk memberikan informasi tentang pentingnya ketahanan pangan; memantau pelaksanaan program ketahanan pangan secara berkala; dan memastikan partisipasi aktif dalam forum-forum desa. (<i>Command, Money, Information</i>)
3	BUMDES Desa Wonosari	Penyedia modal dan Gudang pangan (<i>Money</i>)
4	Pendamping Desa	Pendampingan kelompok tani (<i>Information</i>)
5	Tim Penyuluh Pangan Desa	Solusi, saran ketahanan pangan (<i>Information, Advise</i>)
6	Swasta: Perusahaan Sumbersewu (sebagai tengkulak, tempat petani menjual gabah)	Tengkulak, tempat petani menjual gabah basah, menyiapkan Gudang (<i>Money</i>)

7	Kelompok usaha petani KOPERASI AGRO LESTARI	Sebagai penyedia dana pinjaman (Money)
8	Karang Taruna	Membantu pengelolaan Bumdes/Bumdesma, Memfasilitasi promosi produk pertanian lokal dan membantu petani mengakses pasar, dan pertukaran pengetahuan serta teknologi pertanian. (Information, Advise)
9	PKK	Pengolahan pangan, diversifikasi tanaman pangan tingkat keluarga. (Information)
10	Perguruan tinggi (Pusat Studi Pangan)	memberikan rekomendasi kebijakan berdasarkan temuan penelitian mereka & membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang efektif dan relevan (Information, Advise)
11	Petani Lokal	Target Sasaran

TABEL 2. HUBUNGAN ANTAR STAKEHOLDER BERDASARKAN ASPEK *Command* (warna hitam), *Money* (warna merah), *Information* (warna biru), *Advise* (Warna hijau)

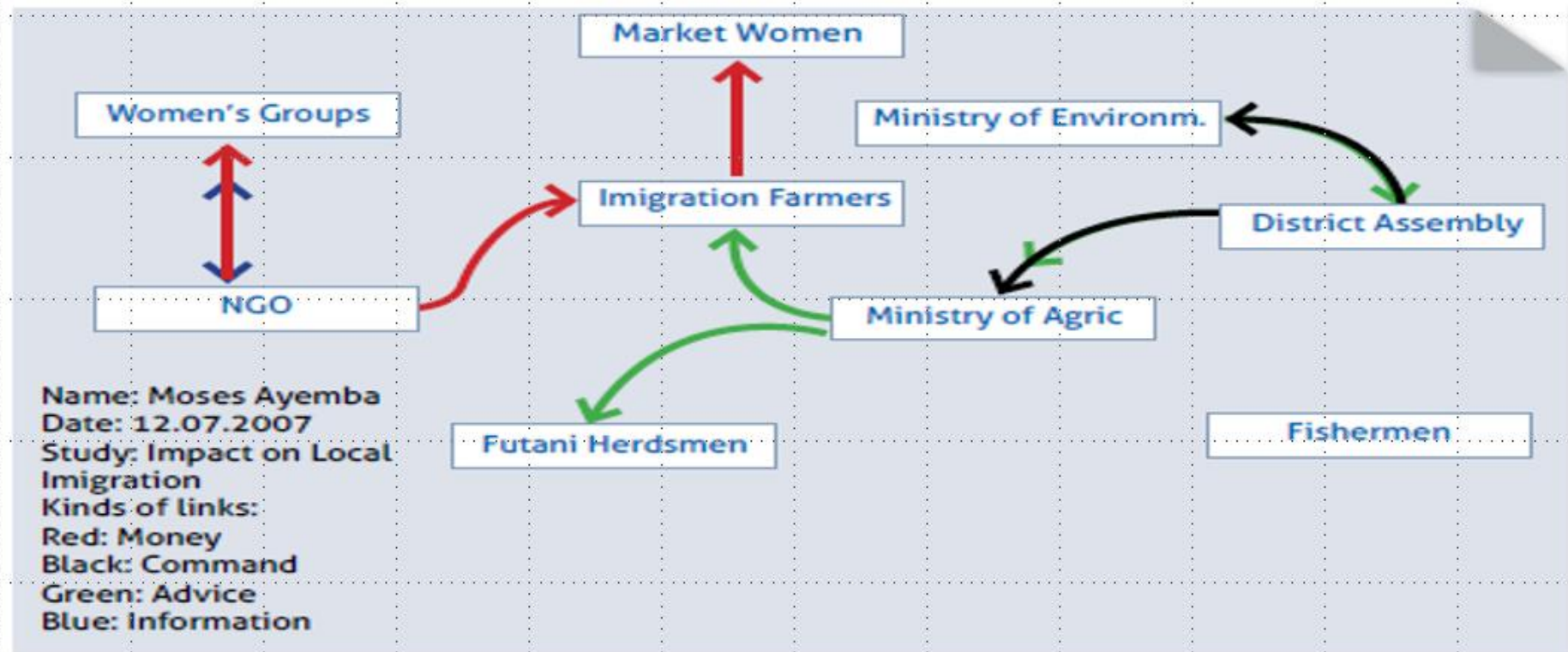
NO	LANDASAN HUBUNGAN INSTITUSI UTAMA	PIHAK UTAMA	PIHAK YANG BERHUBUNGAN	 
1	COMMAND (Pemberi arahan/perintah)	KEMENDES	1. Kementrian Pertanian	2 arah (timbal balik)
			2. Badan Pangan Nasional	2 arah (timbal balik)
			3. Kemendagri	1 arah (kemendes ke kemendagri)_
			4. Bappeda Prop Lampung	1 arah (kemendes ke bappeda)_
			5. Dinas Pertanian Prop Lampung	1 arah
			6. Dinas Ketahanan Pangan Prop Lampung	1 arah

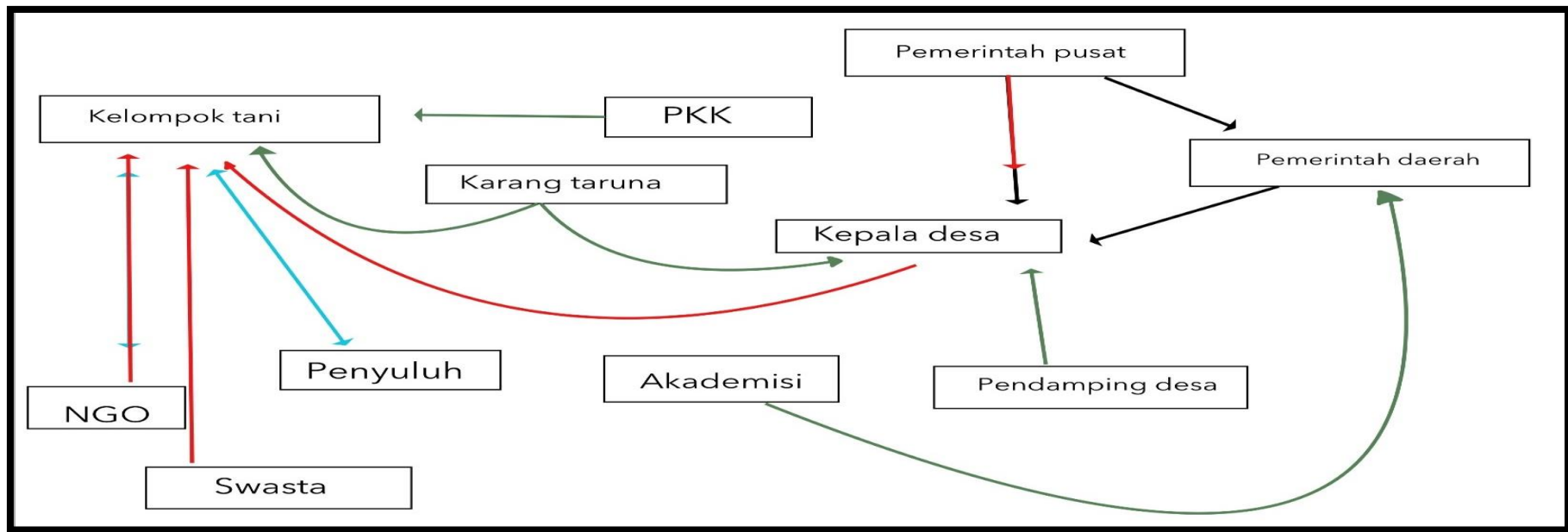
			7. Dinas Peremberdayaan Masya Prop Lampung	1 arah
		Bappeda Prop Lampung	1. Balitbangda Propinsi Lampung 2. Dinas Pertanian Prop Lampung 3. Dinas Ketahanan Pangan Prop Lampung 4. Dinas Peremberdayaan Masya Prop Lampung 5. Bappeda Kabupaten Mesuji 6. Balitbangda Kabupaten Mesuji	1 arah
		Dinas Pertanian Prop Lampung	1. Dinas Pertanian Kabupaten Mesuji	1 arah
		Dinas Ketahanan Pangan Prop Lampung	1. Dinas Ketahanan pangan Kab. Mesuji	1 arah
		Dinas Peremberdayaan Masya Prop Lampung	1. Dinas Peremberdayaan Masya Kab. Mesuji	1 arah
		INSPEKTORAT Kab Mesuji	1. BUMDES Desa Wonosari	1 arah
			2. Kepala Desa	1 arah
			3. Dinas Ketahanan Pangan	1 arah
		KEPALA DESA WONOSARI	1. BUMDES Desa Wonosari	1 arah
2	MONEY	KEMENDES	1. Desa	1 arah
		BUMD Kab. Mesuji	1. BUMDES Desa Wonosari 2. Petani Lokal	2 arah 1arah
		KELOMPOK SWASTA (Perusahaan Sumbersewu:	1. Petani Lokal	1arah

		sebagai tengkulak, tempat petani menjual gabah)		
		KEPALA DESA	1. BUMDES Desa Wonosari	1arah
			2. Kelompok Usaha petani KOPERASI AGRO LESTARI	1arah
			3. Kelompok Petani	1arah
			4. PKK	1arah
			5. Karang Taruna	1arah
3	INFORMATION	BAPPEDA Propinsi Lampung	1. Balitbangda Propinsi Lampung	1arah
			2. Perguruan Tinggi (Pusat Studi Pangan)	2 arah
			3. Bappeda Kabupaten Mesuji	1arah
		DINAS KETAHANAN PANGAN	1. Camat Kabupaten Mesuji Timur; 2. Kepala Desa;	
4	ADVISE	BALITBANGDA Propinsi Lampung	1. Dinas Pertanian Prop Lampung	1arah
			2. Dinas Ketahanan Pangan Prop Lampung	1arah
			3. Dinas Peremberdayaan Masya Prop Lampung	1arah
			4. Balitbangda Kab. Mesuji	1arah
		BALITBANGDA Kabupaten Mesuji	1. Dinas Pertanian Kabupaten Mesuji	
			2. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mesuji	
			3. Dinas Peremberdayaan Masya Kabupaten Mesuji	

			4. Dinas Pertanian Kabupaten Mesuji	
			5. Camat Mesuji Timur	
			6. BUMD Kab Mesuji	
			7. Inspektorat Kab Mesuji	
		PENDAMPING DESA	1. Bumdes Desa Wonosari	1arah
			2. Kelompok Usaha petani KOPERASI AGRO LESTARI	1arah
			3. Kepala Desa	2 arah
		PENYULUH DESA	1. Petani Lokal	1arah
			2. Bumdes Desa Wonosari	1arah
			3. Kelompok Usaha petani KOPERASI AGRO LESTARI	1arah
		PERGURUAN TINGGI	1. Petani Lokal	1arah
			2. Bumdes Desa Wonosari	1arah
			3. Kelompok Usaha petani KOPERASI AGRO LESTARI	1arah
			4. Kepala Desa	1arah

Gambar 3.8. Identifikasi relasi aktor menggunakan *Net-Map*





Ket :

Red : **Money**

Black : **Command**

Green : **Advice**

Blue : **Information**

Catatan 3.

1. Klasifikasi aktor berdasarkan aktor utama, pendukung/sekunder dan kunci perlu diidentifikasi untuk melihat siapa yang paling berpengaruh untuk memenangkan isu model kelembagaan bisnis baru RMP;
2. Menggambarkan Pengaruh mulai terbesar-terkecil perlu diidentifikasi
3. Menggambarkan/menamai pengaruh aktor dalam klasifikasi model apakah development (kelembagaan bisnis baru/RMP) atau Protectif (Bisnis konvensional)

PRO VS KONTRA ISU MODEL PEMANFAATAN DANA KETAHANAN PANGAN:

Model pengembangan dana ketahanan pangan melalui Pengembangan Kelembagaan Bisnis Baru RMP (Alur: Petani lokal -Bumdesma-RMP); **(D)**

Model pengembangan dana ketahanan pangan melalui model bisnis ekonomi konvensional (Alur: Petani lokal-Koperasi/RMP “pilihan”-Pengepul/tengkulak (sector swasta) **(P)**

D (DEVELOPMENT) Pendukung Pengembangan Kelembagaan bisnis baru ????

P (PROTECTIF) Pendukung Proteksi Model konvensional????

TABEL 2. GAMBAR

*) KLASIFIKASI AKTOR BERDASARKAN KLASIFIKASI PRIMER, SEKUNDER DAN KUNCI

*) Bobot Pengaruh

*) Arah pengembangan Development/Protectif

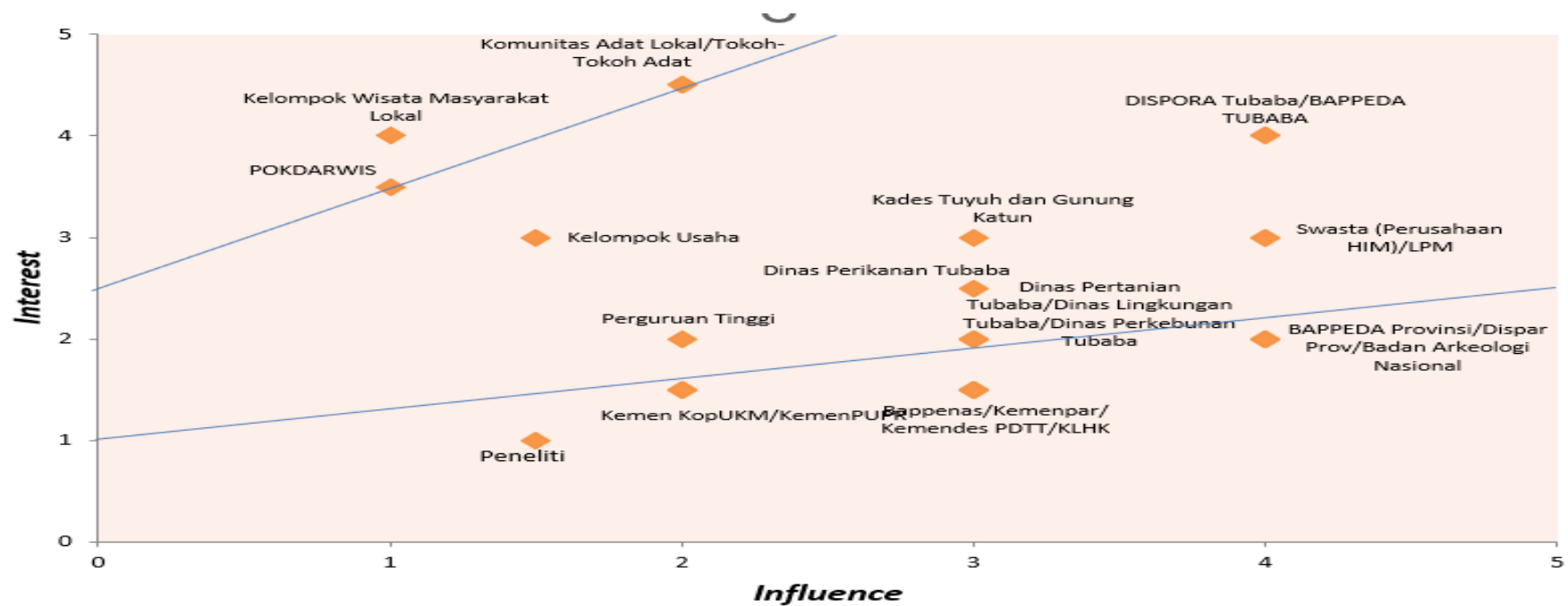
NO	KLASIFIKASI AKTOR	MACAM AKTOR	KEPENTINGAN 0-5	PENGARUH 0-5	PENGARUH	D/P
1	AKTOR UTAMA					
	Stakeholder yang memiliki kaitan kepentingan secara langsung dengan suatu kebijakan, program, dan proyek. Mereka harus ditempatkan sebagai penentu utama dalam proses pengambilan keputusan, misalnya <i>masyarakat, tokoh masyarakat, dan manajer publik.</i>	1. Petani Lokal	5	1		P
		2. Kelompok Usaha petani KOPERASI AGRO LESTARI	4,5	2		D
		3. Bumdes Desa Wonosari	4,5	2		D
		4. PKK	3,5	1.5		P-D
		5. Karang taruna	3,5	1.5		D
		6. BUMD Kab Mesuji	4	1		D
		7. Swasta Sumbersewu	4,5	2		P

2	AKTOR PENDUKUNG/SEKUNDER					
	Stakeholder yang tidak memiliki kaitan kepentingan secara langsung terhadap suatu kebijakan, program, dan proyek, tetapi memiliki kepedulian (concern) dan keprihatinan, sehingga mereka turut bersuara dan berpengaruh terhadap sikap masyarakat dan keputusan legal pemerintah. Misalnya, Lembaga pemerintah dalam suatu wilayah tetapi tidak memiliki tanggung jawab langsung; lembaga pemerintah yang terkait dengan isu tetapi tidak memiliki kewenangan secara langsung dalam pengambilan keputusan; <i>lembaga swadaya masyarakat (LSM) setempat; perguruan tinggi; dan pengusaha (badan usaha) yang terkait.</i>	8. Kemendagri	4	4		D
		9. Badan Pangan Nasional	4			D
		10. Bappeda Prop Lampung	4	4		D
		11. Balitbangda Propinsi Lampung	4	4,5		D
		12. Dinas Pertanian Propinsi Lampung	3.5	3		D

		10. Dinas Ketahanan Pangan Propinsi Lampung	3,5	3		D
		9. Dinas Pemberdayaan Propinsi Lampung	3	2		D
		13. Camat Mesuji Timur	3	3		D
		11. Pendamping Desa	3,5	2,5		P-D
		10. Tim Penyuluh Pangan desa	3,5	2,5		P-D
		14. Perguruan Tinggi (Pusat Studi Pangan)	4	2		P-D
3	AKTOR KUNCI					
	Stakeholder yang memiliki kewenangan secara legal dalam hal pengambilan keputusan. Stakeholder kunci yang dimaksud adalah <i>unsur eksekutif sesuai level, legislatif, dan instansi</i>	15. Kemendes	3	5		D
		16. Kementrian Pertanian	2	4		D
		17. Kepala Desa	3	5		P-D

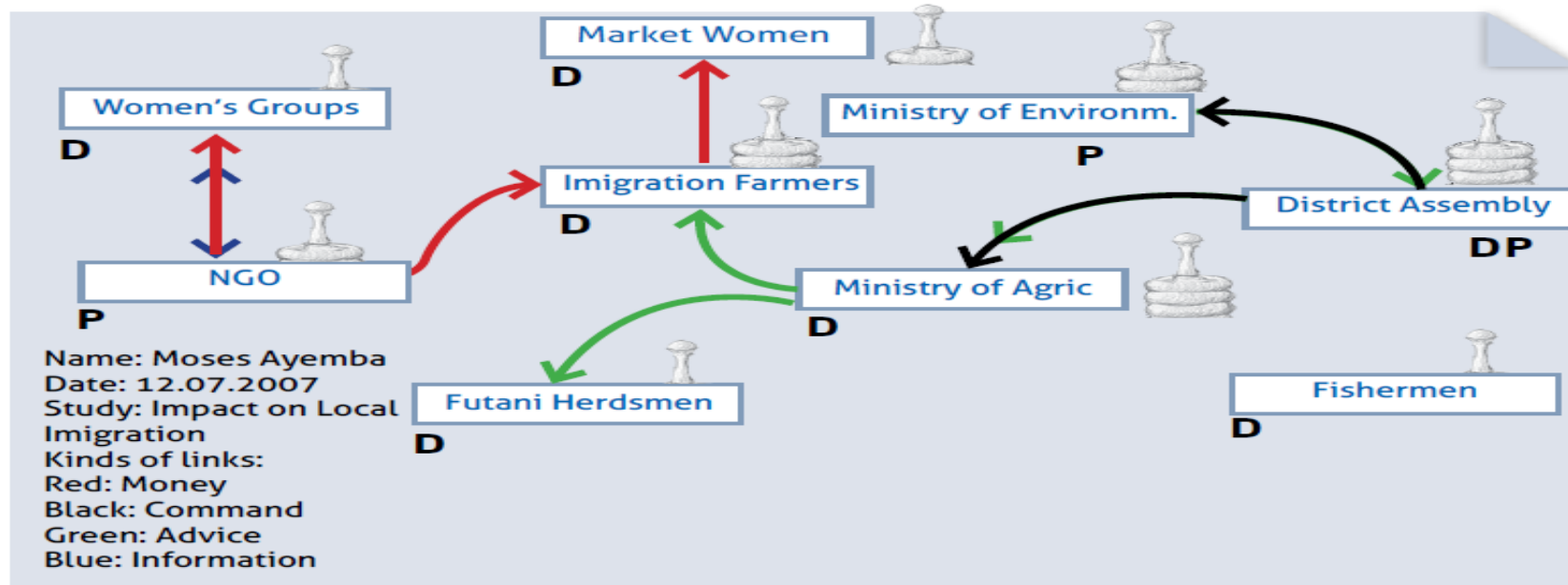
		18. Bappeda Kab Mesuji		4		D
		19. Balitbangda Kab Mesuji	2,5	4		D
		20. Dinas Pertanian Kebupaten Mesuji	2	4,5		D
		21. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Mesuji	2,5	4.5		D
		22. Dinas pemberdayaan Kabupaten Mesuji	2	2		D
		23. INSPEKTORAT Kab Mesuji	3	3,5		D

Gambar 2. Klasifikasi Stakeholder utama, pendukung, kunci



Gambar 2. Kategorisasi Aktor Berdasarkan Pengaruh dan Potensi Kerjasama

Gambar 3.11. Kategorisasi aktor menurut potensi kerjasama (engagement)



Sumber: Schiffer, 2007

Bryson, John M. 2004. *What to do stakeholders matter; stakeholder identification and analysis techniques*, Public Management Review, Vol. 6 Issue 1.

SOAL-SOAL

- 1. BERDASARKAN DATA-DATA DI ATAS, MAHASISWA MEMILIH SALAH SATU/LEBIH TEHNIK ANALISIS STAKEHOLDER;**
- 2. MAHASISWA MENYUSUN POLICY PAPER DENGAN TEMplete (INDIVIDU)**
 - a) Cover (Judul, Nama, NPM)**
 - b) Latar Belakang dan Masalah**
 - c) Teori Yang Digunakan;**
 - d) Metode/Tehnik Analisis Stakeholders yang dipilih**
 - e) Gambaran hasil analisis stakeholders (dengan salah satu/2 analisis yang dipilih)**
 - f) Analisis/ulas hasil SA**
 - g) Referensi Yang digunakan (minimal 10)**

BATAS KUMPUL: 05 JUNI 2024, PUKUL 21.00